



RINGKASAN

MOZA AISAZHARI DAROJAT. Pemangkasan Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre Ex Froehner) di Kebun Bangelan, PT Perkebunan Nusantara XII Malang, Jawa Timur. *Robusta Coffea Pruning (Coffea canephora* Pierre Ex Froehner) at *Bangelan estate* PTPN XII Malang *East Java*. Pembimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki peranan penting terhadap nilai ekonomi yaitu sebagai penerimaan devisa negara. Kontribusi penting dari komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kinerja perdagangan, peningkatan nilai tambahnya, dan proses budi daya tanaman kopi. Teknik budi daya kopi yang sangat membantu dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan tanaman kopi. Pemangkasan merupakan salah satu cara pemeliharaan yang dilakukan secara teratur supaya tanaman kopi mampu tumbuh sehat dan produktif serta berkaitan dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi modal utama dalam budi daya tanaman kopi sehingga dapat menghasilkan buah kopi yang bermutu baik.

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari proses budidaya tanaman kopi Robusta yang meliputi pembibitan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), dan pemanenan. Secara khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari seluruh proses teknis dan manajerial mengenai teknik pemangkasan pada tanaman kopi Robusta. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Bangelan, PT Perkebunan Nusantara XII, terletak di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur selama 3 bulan dimulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 4 April 2022. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu empat minggu menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), empat minggu menjadi pendamping mandor, dan empat minggu menjadi pendamping asisten tanaman.

Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Pengamatan tanaman TBM dilakukan hanya satu blok tetapi dengan nomor kebun yang berbeda. Sampel TBM yang digunakan yaitu 10 sampel tanaman di setiap nomor kebun. Sedangkan pengamatan tanaman TM dilakukan di tiga blok yang berbeda dengan sampel TM yang digunakan yaitu 10 sampel tanaman. Faktor yang diamati yaitu tinggi tanaman sebelum dan sesudah pemangkasan, sensus cabang, tinggi dan jumlah tunas air sebelum dan sesudah pemangkasan dengan parameter dua minggu dan empat minggu pada TM, tinggi dan jumlah tunas baru sebelum dan sesudah pemangkasan dengan parameter dua minggu dan empat minggu pada TBM. Data sekunder diperoleh dari data yang tersedia di kantor induk Kebun Bangelan meliputi, kondisi umum perusahaan seperti letak geografis, keadaan tanah dan iklim, luas areal dan tata guna tanah, dan ketenagakerjaan.

Pemangkasan yang dilakukan di Kebun Bangelan meliputi pangkas bentuk, wiwil halus, dan wiwil kasar. Pangkas bentuk dilakukan pada awal musim hujan agar lebih mendorong pertumbuhan vegetatif tanaman kopi dan dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari. Kegiatan wiwil halus dilakukan pada fase TM tanaman kopi dan dilaksanakan dua bulan setelah Pangkas Lepas Panen (PLP).



Sedangkan Kegiatan wiwil kasar dilakukan satu bulan setelah Pangkas Lepas Panen (PLP).

Pertumbuhan tunas baru dan tunas air dipengaruhi oleh faktor curah hujan karena dapat mendorong pertumbuhan terjadi lebih cepat. Tunas air yang pertumbuhannya tidak dikehendaki dilakukan pangkas habis karena tunas air cenderung lebih banyak tumbuh pada sisa batang yang dipotong tidak sampai pangkal titik tumbuh. Pemangkasan berpengaruh terhadap produksi dan produktivitas di tahun yang akan datang.

Kata kunci : cabang, pemangkasan pemeliharaan, produksi, vegetatif.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.